

Evaluasi Tahapan Pemeriksaan Audit dan Penyusunan Laporan pada Kantor Akuntan Publik

Lestari Sibatuara¹ Riani Agustina Pardede² Egla Sery Redina Haloho³ Bungahot Saulina Situmorang⁴ Mutiara Nainggolan⁵ Renita Sitohang⁶ Hicca Maria Gandi Putri Aruan⁷

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email: lestari.sibatuara@student.uhn.ac.id¹ riani.pardede@student.uhn.ac.id² egla.haloho@student.uhn.ac.id³ bungahot.situmorang@student.uhn.ac.id⁴ mutiara.nainggolan@student.uhn.ac.id⁵ renita.sitohang@student.uhn.ac.id⁶ hicca.aruan@uhn.ac.id⁷

Abstrak

Pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan merupakan bagian penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas serta mendukung keandalan laporan keuangan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi setiap tahapan audit pada Kantor Akuntan Publik masih menghadapi beberapa kendala yang berpotensi memengaruhi efektivitas proses audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik. Penelitian menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap berbagai artikel ilmiah, Standar Audit, dan referensi lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tahapan perencanaan audit, pelaksanaan pemeriksaan audit, dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan informasi awal, keterlambatan penyampaian dokumen oleh klien, serta kesulitan dalam memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor, kepatuhan terhadap Standar Audit, serta komunikasi yang efektif antara auditor dan klien menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik.

Kata Kunci: Tahapan Pemeriksaan Audit, Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan, Kantor Akuntan Publik, Standar Audit, Studi Literatur



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks serta meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan telah mendorong kebutuhan akan informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh manajemen sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan, tetapi juga dimanfaatkan oleh investor, kreditor, pemerintah, dan pihak eksternal lainnya dalam menilai kondisi serta prospek suatu entitas. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan harus mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar dan bebas dari salah saji material. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap informasi tersebut, diperlukan suatu proses audit yang dilaksanakan oleh auditor independen melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) (Anggriawan et al., 2026). Audit berperan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki kredibilitas dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan secara tepat. Dalam praktiknya, pelaksanaan audit laporan keuangan dilakukan oleh auditor independen yang bernaung pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor tidak hanya bertanggung jawab memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan, tetapi

juga memastikan bahwa seluruh proses pemeriksaan dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap penugasan audit harus dirancang dan dilaksanakan secara sistematis melalui prosedur yang memadai, mulai dari memahami karakteristik entitas, mengidentifikasi risiko salah saji material, memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat, hingga menyusun laporan audit berdasarkan temuan pemeriksaan. Pelaksanaan setiap tahapan tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas audit, karena kelemahan pada satu tahapan dapat memengaruhi ketepatan kesimpulan auditor dan pada akhirnya berdampak pada kredibilitas laporan hasil pemeriksaan yang diterbitkan.

Meskipun Standar Audit telah memberikan pedoman yang jelas mengenai tahapan pemeriksaan audit, implementasinya pada Kantor Akuntan Publik masih menunjukkan variasi dalam praktik. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan audit pada umumnya telah mengikuti tahapan yang ditetapkan, mulai dari penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan prosedur audit, pengumpulan bukti audit, hingga penyusunan laporan hasil pemeriksaan. Namun demikian, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam penerapan tahapan tersebut. Penelitian pada Kantor Akuntan Publik XYZ menemukan bahwa sebagian prosedur pada tahap perencanaan audit belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), sehingga diperlukan penyesuaian agar proses audit dapat dilaksanakan secara lebih efektif (Priskila et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian antara pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dengan standar yang berlaku masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian dalam praktik audit pada Kantor Akuntan Publik.

Selain perbedaan dalam penerapan prosedur audit, berbagai penelitian juga menunjukkan adanya kendala yang dihadapi auditor pada setiap tahapan pemeriksaan. Penelitian yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan mengungkapkan bahwa proses audit sering terkendala oleh kesulitan memperoleh bukti audit yang memadai serta ketidaksiapan klien dalam menyediakan dokumen pendukung laporan keuangan (Ramadhany et al., 2021). Temuan serupa juga ditemukan pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan, di mana keterbatasan waktu pelaksanaan audit dan kelengkapan dokumen dari klien menjadi hambatan yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan prosedur audit (Syafira et al., 2025). Sementara itu, penelitian pada Kantor Akuntan Publik Roza Eko dan Boy menunjukkan bahwa meskipun tahapan audit telah dilaksanakan secara sistematis sesuai Standar Audit, masih terdapat kendala operasional yang berpotensi memengaruhi efisiensi penyelesaian audit (Anggriawan et al., 2026). Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit tidak hanya ditentukan oleh keberadaan standar, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan klien, kecukupan bukti audit, serta efektivitas pelaksanaan prosedur audit di lapangan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pelaksanaan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik, sebagian besar masih berfokus pada tahapan atau aspek tertentu, seperti perencanaan audit, pelaksanaan prosedur audit, maupun pengumpulan bukti audit. Sementara itu, kajian yang mengevaluasi keterkaitan seluruh tahapan pemeriksaan audit hingga penyusunan laporan hasil pemeriksaan secara komprehensif masih relatif terbatas. Padahal, setiap tahapan dalam proses audit merupakan suatu rangkaian yang saling berkaitan, sehingga kelemahan pada satu tahapan berpotensi memengaruhi efektivitas tahapan berikutnya serta kualitas laporan hasil pemeriksaan yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu menyintesis berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan merupakan suatu proses yang saling berkaitan dan menentukan kualitas hasil audit yang dihasilkan oleh Kantor Akuntan Publik. Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan gambaran mengenai pelaksanaan masing-masing tahapan audit, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya variasi implementasi serta berbagai kendala dalam praktik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik melalui pendekatan studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi setiap tahapan pemeriksaan audit, mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi dalam praktik, serta menjadi referensi bagi pengembangan pelaksanaan audit yang lebih efektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	(Saputri, 2023)	Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik	Menganalisis pelaksanaan perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik serta kesesuaiannya dengan Standar Audit yang berlaku.	Kualitatif deskriptif (wawancara, observasi, dan dokumentasi).	Tahap perencanaan audit telah dilaksanakan melalui penerimaan perikatan, pemahaman terhadap bisnis klien, penilaian risiko, dan penyusunan program audit sesuai Standar Audit, sehingga menjadi dasar pelaksanaan audit yang efektif.	Penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasi tahap perencanaan audit sebagai tahapan awal pemeriksaan. Hasil penelitian menjadi referensi penting dalam mengevaluasi pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik dalam penelitian ini.
2	(Syah et al., 2023)	Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan)	Menganalisis pelaksanaan perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik serta menilai kesesuaiannya dengan Standar Audit.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit telah dilaksanakan melalui penentuan strategi audit, pemahaman terhadap entitas, identifikasi risiko, dan penyusunan program audit. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan prosedur perencanaan yang memerlukan penyesuaian sesuai kondisi klien.	Penelitian ini memperkuat temuan bahwa tahap perencanaan audit merupakan fondasi penting dalam pemeriksaan audit. Temuan mengenai kendala dalam implementasi perencanaan audit menjadi bahan evaluasi dalam mengkaji efektivitas tahapan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik.
3	(Ramadhan et al., 2021)	Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan	Menganalisis pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan serta mengevaluasi kesesuaiannya	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit telah dilaksanakan melalui tahapan penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian, hingga pelaporan audit. Penelitian juga menemukan kendala berupa kesulitan memperoleh bukti audit yang memadai serta	Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan prosedur audit secara menyeluruh serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi auditor dalam setiap tahapan pemeriksaan. Temuan tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas

			dengan Standar Audit.		keterlambatan penyediaan dokumen oleh klien sehingga memengaruhi kelancaran proses audit.	pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik.
4	(Anggrawan et al., 2026)	Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Roza Eko dan Boy	Menganalisis pelaksanaan prosedur audit laporan keuangan pada KAP Roza Eko dan Boy serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan Standar Audit di Indonesia.	Kualitatif dengan desain studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur audit telah dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan utama, yaitu penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan prosedur pengujian, dan pelaporan hasil audit. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala operasional berupa keterlambatan penyediaan dokumen oleh klien yang memengaruhi efisiensi penyelesaian audit.	Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi tahapan pemeriksaan audit dari awal hingga pelaporan hasil audit. Penelitian ini sangat relevan karena memiliki ruang lingkup yang sejalan dengan fokus artikel, yaitu mengevaluasi pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik.
5	(Az Zahra, 2021)	Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi pada KAP di Wilayah Malang)	Menganalisis kesesuaian pelaksanaan perencanaan audit dengan ketentuan SPAP pada Kantor Akuntan Publik.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar prosedur perencanaan audit telah sesuai dengan SPAP, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan agar pelaksanaan audit lebih efektif dan memenuhi standar profesional.	Penelitian ini memberikan perspektif evaluatif mengenai penerapan Standar Profesional Akuntan Publik pada tahap perencanaan audit. Temuan tersebut menjadi landasan dalam menilai kesesuaian pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dengan standar yang berlaku pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Metode studi literatur merupakan metode penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan, untuk memperoleh informasi, memahami konsep teoritis, serta mengidentifikasi perkembangan dan kesenjangan penelitian pada suatu topik (Fatimah et al., 2025). Melalui metode ini, peneliti dapat melakukan analisis secara sistematis terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, Standar Audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), serta dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu membahas tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui tahapan identifikasi, pengelompokan, evaluasi, dan sintesis terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Proses analisis dilakukan untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta temuan-temuan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan setiap tahapan pemeriksaan audit, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif sebagai dasar dalam menjawab tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui sintesis terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan pada Kantor Akuntan Publik. Proses sintesis dilakukan dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan temuan dari setiap penelitian sehingga diperoleh gambaran umum mengenai pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit. Ringkasan hasil sintesis penelitian tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Sintesis Tahapan Pemeriksaan Audit dan Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan

Aspek	Persamaan Temuan	Perbedaan Temuan
Perencanaan Audit	Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit merupakan tahapan awal yang meliputi penerimaan perikatan, pemahaman entitas, penilaian risiko, dan penyusunan program audit.	Penelitian menunjukkan variasi dalam penekanan kegiatan perencanaan audit, di mana sebagian lebih menitikberatkan pada identifikasi risiko, sedangkan penelitian lain menekankan penyusunan program audit dan pemahaman karakteristik klien.
Pelaksanaan Pemeriksaan Audit	Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa auditor melaksanakan prosedur audit sesuai program audit melalui pengujian pengendalian, prosedur substantif, inspeksi, observasi, konfirmasi, dan prosedur analitis.	Perbedaan penelitian terlihat pada kendala pelaksanaan audit, seperti keterlambatan penyediaan dokumen oleh klien, keterbatasan waktu audit, serta perbedaan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama pemeriksaan.
Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan	Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa laporan hasil pemeriksaan disusun setelah seluruh prosedur audit selesai dan bukti audit dievaluasi sesuai Standar Audit.	Perbedaan penelitian terlihat pada faktor yang memengaruhi penyelesaian laporan, terutama kelengkapan bukti audit, penyelesaian prosedur audit, dan ketepatan waktu penerbitan laporan auditor.

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sembilan penelitian yang dianalisis, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik secara umum telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan audit, pelaksanaan pemeriksaan audit, dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan audit telah dilaksanakan melalui penerimaan perikatan, pemahaman terhadap entitas, penilaian risiko, serta penyusunan program audit sebagai dasar pelaksanaan pemeriksaan. Pada tahap pelaksanaan pemeriksaan audit, auditor telah menerapkan berbagai prosedur audit sesuai program yang telah disusun untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Adapun pada tahap penyusunan laporan hasil pemeriksaan, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa laporan audit disusun setelah seluruh prosedur audit selesai dilaksanakan dan bukti audit dievaluasi sesuai dengan Standar Audit. Selain menunjukkan persamaan, hasil sintesis juga mengidentifikasi adanya variasi temuan pada setiap tahapan audit, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun kendala yang dihadapi auditor. Variasi temuan tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam pembahasan mengenai evaluasi setiap tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan.

Pembahasan

Evaluasi Tahap Perencanaan Audit

Tahap perencanaan audit merupakan fondasi dalam pelaksanaan pemeriksaan audit karena menjadi dasar bagi auditor dalam menentukan strategi, ruang lingkup, waktu, dan prosedur audit yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil sintesis penelitian, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa auditor telah melaksanakan perencanaan audit melalui penerimaan perikatan, pemahaman terhadap karakteristik entitas, penilaian risiko kesalahan

penyajian material, penentuan materialitas, serta penyusunan program audit sebagai pedoman pelaksanaan pemeriksaan (Syah et al., 2023);Juliana, 2024). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas perencanaan audit berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pemeriksaan pada tahap selanjutnya. Temuan tersebut sejalan dengan Standar Audit (SA) 300 yang menyatakan bahwa tujuan auditor dalam tahap perencanaan adalah agar audit dapat dilaksanakan secara efektif melalui penyusunan strategi audit secara keseluruhan dan rencana audit yang memadai (IAPI, 2025a). Selain itu, SA 315 juga menegaskan bahwa auditor harus memperoleh pemahaman atas entitas dan lingkungannya sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material (IAPI, 2025b), sedangkan SA 320 mengatur penerapan materialitas dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan audit (IAPI, 2025c). Dengan demikian, perencanaan audit tidak hanya menjadi tahapan administratif, tetapi juga merupakan proses yang menentukan arah pemeriksaan serta ketepatan prosedur audit yang akan diterapkan.

Secara teoritis, (Martini et al., 2026) menjelaskan bahwa perencanaan audit yang baik membantu auditor memusatkan perhatian pada area yang memiliki risiko tinggi, mengorganisasi pekerjaan audit secara efisien, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya selama proses pemeriksaan. Pendapat tersebut diperkuat oleh (Sinaga et al., 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan audit sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan karena pada tahap ini auditor menetapkan prosedur audit yang diperlukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Penyusunan program audit secara sistematis akan meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan mengurangi risiko tidak terdeteksinya salah saji material. Meskipun demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa implementasi tahap perencanaan audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian (Syah et al., 2023) menunjukkan bahwa penyesuaian program audit terhadap karakteristik klien menjadi salah satu aspek yang memerlukan perhatian. Sementara itu, (Juliana, 2024) menemukan bahwa kualitas informasi awal yang diperoleh auditor turut memengaruhi efektivitas penyusunan rencana audit. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas perencanaan audit tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan terhadap Standar Audit, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi auditor, komunikasi dengan klien, serta ketersediaan informasi yang memadai sebelum pelaksanaan pemeriksaan.

Evaluasi Tahap Pemeriksaan Audit

Pelaksanaan pemeriksaan audit merupakan tahapan yang bertujuan memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar dalam memberikan opini atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil sintesis penelitian, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa auditor melaksanakan prosedur audit sesuai dengan program audit yang telah disusun pada tahap perencanaan. Prosedur tersebut meliputi inspeksi, observasi, konfirmasi, perhitungan ulang (*recalculation*), pelaksanaan prosedur analitis, serta pengujian substantif terhadap akun-akun yang memiliki risiko salah saji material (Ramadhany et al., 2021; Anggriawan et al., 2026; (Biswan & Utomo, 2022) Temuan tersebut sejalan dengan Standar Audit (SA) 500 yang menyatakan bahwa auditor harus memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung dasar pemberian opini atas laporan keuangan (IAPI, 2025e). Selain itu, SA 330 menegaskan bahwa auditor harus merancang dan melaksanakan respons terhadap risiko yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan melalui penerapan prosedur audit yang sesuai. Dengan demikian, pelaksanaan pemeriksaan audit tidak hanya berorientasi pada pemenuhan prosedur audit, tetapi juga memastikan bahwa bukti audit yang diperoleh memiliki kualitas dan kuantitas yang memadai sebagai dasar pengambilan keputusan auditor (IAPI, 2025d) Hasil sintesis menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan audit pada beberapa Kantor Akuntan Publik masih menghadapi berbagai kendala. Ramadhany et al. (2021) mengungkapkan bahwa

keterlambatan penyampaian dokumen oleh klien menyebabkan pelaksanaan prosedur audit menjadi kurang optimal. Anggriawan et al. (2026) juga menemukan bahwa keterbatasan waktu pemeriksaan dan kesulitan memperoleh bukti audit yang memadai menjadi tantangan yang sering dihadapi auditor. Selain itu, Biswan dan Utomo (2022) menegaskan bahwa kualitas bukti audit sangat menentukan ketepatan auditor dalam menarik kesimpulan audit. Berdasarkan temuan tersebut, pelaksanaan pemeriksaan audit tidak hanya memerlukan kepatuhan terhadap Standar Audit, tetapi juga didukung oleh komunikasi yang efektif antara auditor dan klien serta ketersediaan bukti audit yang memadai agar proses audit dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan opini yang andal.

Evaluasi Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan

Penyusunan laporan hasil pemeriksaan merupakan tahapan akhir dalam proses audit yang menjadi media bagi auditor untuk mengomunikasikan hasil pemeriksaan dan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Berdasarkan hasil sintesis penelitian, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa laporan hasil pemeriksaan disusun setelah auditor menyelesaikan seluruh prosedur audit serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas laporan hasil pemeriksaan dipengaruhi oleh ketepatan pelaksanaan prosedur audit pada tahap sebelumnya, sehingga setiap temuan audit yang disajikan dalam laporan memiliki dasar bukti yang memadai (Ramadhany et al., 2021; Anggriawan et al., 2026; (Awalianti & Nasution, 2020). Temuan tersebut sejalan dengan Standar Audit (SA) 700 yang mengatur bahwa auditor bertanggung jawab untuk merumuskan opini atas laporan keuangan berdasarkan evaluasi terhadap bukti audit yang telah diperoleh serta menyusun laporan auditor sesuai dengan bentuk dan isi yang telah ditetapkan dalam standar (IAPI, 2025f). Selain itu, SA 705 menjelaskan bahwa apabila auditor menemukan kondisi tertentu yang memengaruhi kewajaran laporan keuangan, auditor dapat memberikan opini yang dimodifikasi sesuai dengan bukti audit yang diperoleh. Dengan demikian, penyusunan laporan hasil pemeriksaan tidak hanya merupakan tahap akhir administrasi audit, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban profesional auditor atas seluruh proses pemeriksaan yang telah dilaksanakan (IAPI, 2025g).

Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa secara umum auditor telah menyusun laporan hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan Standar Audit. Namun demikian, beberapa penelitian masih menemukan kendala yang memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian laporan, antara lain keterlambatan penyampaian dokumen oleh klien, proses penyelesaian temuan audit yang memerlukan waktu lebih lama, serta perlunya evaluasi tambahan terhadap kecukupan bukti audit sebelum opini diterbitkan (Ramadhany et al., 2021; Anggriawan et al., 2026). Penelitian Nasution dan Awalianti (2020) juga menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan prosedur audit akan berpengaruh terhadap kualitas hasil audit yang disampaikan dalam laporan auditor. Oleh karena itu, penyusunan laporan hasil pemeriksaan harus didukung oleh bukti audit yang memadai, kepatuhan terhadap Standar Audit, serta profesionalisme auditor agar laporan yang dihasilkan mampu memberikan informasi yang andal bagi para pengguna laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tahapan pemeriksaan audit pada Kantor Akuntan Publik secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit, yang meliputi tahap perencanaan audit, pelaksanaan pemeriksaan audit, dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan. Tahap perencanaan audit berperan penting dalam menentukan strategi, ruang lingkup, dan prosedur

audit, sedangkan tahap pelaksanaan pemeriksaan audit difokuskan pada pengumpulan bukti audit yang cukup dan tepat sebagai dasar pemberian opini. Selanjutnya, penyusunan laporan hasil pemeriksaan menjadi tahapan akhir yang berfungsi mengomunikasikan hasil audit sesuai dengan ketentuan Standar Audit. Meskipun demikian, hasil sintesis menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi setiap tahapan pemeriksaan audit, antara lain keterbatasan informasi awal, keterlambatan penyampaian dokumen oleh klien, serta kesulitan auditor dalam memperoleh bukti audit yang memadai. Oleh karena itu, efektivitas pelaksanaan pemeriksaan audit tidak hanya bergantung pada kepatuhan terhadap Standar Audit, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi auditor, kualitas komunikasi dengan klien, serta kesiapan entitas yang diaudit dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan selama proses pemeriksaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pemeriksaan audit serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas evaluasi tahapan pemeriksaan audit dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, M. A., Handayani, N., & Fadhilla, A. (2026). Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Roza Eko dan Boy. *Jurnal Prima Manajemen*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.152>
- Awalianti, L. N., & Nasution, H. (2020). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kurniawan, Kusmadi, Dan Matheus. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 237–244.
- Az Zahra, B. A. (2021). Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi pada KAP di Wilayah Malang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 652–664.
- Biswan, A. T., & Utomo, D. P. (2022). Mengelola Audit pada Tahap Perencanaan. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i1.1678>
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitriasia, A. (2025). Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 41–48.
- IAPI. (2025a). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 300 Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan. In *Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)* (pp. 1–22).
- IAPI. (2025b). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 315 Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (pp. 1–136).
- IAPI. (2025c). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 320 Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (pp. 1–18).
- IAPI. (2025d). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 330 Respons Auditor terhadap Risiko yang Telah Dinilai. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Vol. 2, pp. 1–34).
- IAPI. (2025e). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 500 Bukti Audit. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Vol. 2, pp. 1–30).
- IAPI. (2025f). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 700 Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Vol. 2, pp. 1–68).
- IAPI. (2025g). Standar Profesional Akuntan Publik Standar Audit 705 Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. In *Institut Akuntan Publik Indonesia* (Vol. 2, pp. 1–50).
- Juliana, I. K. A. W. (2024). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan

- Publik Arifin, Anissa, Mardani & Muchammad Cabang Bali. *Repository Politeknik Negeri Bali*.
- Martini, R., Sari, Y. P., Putri, A. G., Hidayanti, A. N., Yasmin, A., Oktarida, A., Samiadji, T., Setyaningsih, W., Frymaruwah, E., Muliansyah, E., & others. (2026). *Buku Ajar Auditing Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=p4TZEQAAQBAJ>
- Priskila, J. I., Jakarta, U. I., Ramananda, D., & Jakarta, U. I. (2025). Analisis Perencanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik XYZ. *Al Buhuts*, 21, 416–428.
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., Masiam, S., & Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina, B. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 20–35.
- Saputri, D. A. (2023). Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 4(2), 59–65.
- Sinaga, M., Sitepu, H. V., Awaludin, D. T., Subiyanto, B., Indriyanto, E., Sihombing, T., Fitriawati, R., Nurzianti, R., & others. (2024). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?id=EjNJEQAAQBAJ>
- Syafira, I., Haryanti, P., & Program Studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syari'ah Bengkalis, I. (2025). Pelaksanaan Prosedur Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan. *Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 3, 58–65.
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Jaya, W. N. (2023). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Economina*, 2(12), 3656–3673. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1056>